

## RINGKASAN

**ANIDA SHAFSA SALSABILA PUTRI.** Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Handicraft Ecotourism Planning in Palembang City, South Sumatra Province.* Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki keanekaragaman budaya. Budaya Melayu dan Jawa yang berpadu di Kota Palembang membuat kota tersebut mempunyai budaya yang unik sehingga Kota Palembang memiliki peluang yang tinggi di bidang pariwisata khususnya wisata budaya. Kerajinan tangan merupakan salah satu bagian dari budaya yang berpotensi sebagai daya tarik wisata. Keunggulan kerajinan tangan dapat dilihat dari bentuk dan proses pembuatan yang memerlukan kreativitas serta keterampilan dari para pengrajinnya. Ekowisata kerajinan tangan memiliki pengaruh dalam melestarikan produk kerajinan, meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan para pengrajin tradisional di Kota Palembang.

Kegiatan perencanaan ekowisata kerajinan tangan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya kerajinan tangan, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat dan pengelola terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang, merancang bentuk perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang dalam bentuk program ekowisata dan membuat *output* dalam bentuk *audiovisual* berupa video dokumenter dan poster mengenai kerajinan tangan di Kota Palembang.

Metode yang digunakan untuk pengambilan data diantaranya studi literatur, wawancara, observasi langsung dan penyebaran kuisisioner. Jenis data yang diambil diantaranya sumber daya kerajinan tangan, data masyarakat, pengelola dan pengunjung. Data sumber daya kerajinan tangan didapat dengan metode observasi yang diawali dengan metode wawancara dengan teknik *snowball sampling*. Data masyarakat yang diidentifikasi meliputi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat mengenai perencanaan ekowisata kerajinan tangan dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan jumlah kuisisioner yang disebar di setiap kecamatan sebanyak 1-3 orang dan *accidental sampling* di setiap kecamatan di Kota Palembang dengan total responden sebanyak 30 orang. Teknik penyebaran kuisisioner yang digunakan yaitu *close ended*.

Data pengelola yang diidentifikasi meliputi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola mengenai perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kota Palembang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu *purposive sampling* dan kuisisioner *close ended* dengan kategori responden merupakan pelaku usaha kerajinan tangan di Kota Palembang dan total responden pengelola sebanyak lima responden. Data pengunjung yang diidentifikasi yaitu karakteristik, preferensi dan motivasi pengunjung mengenai perencanaan ekowisata kerajinan tangan. Metode yang digunakan yaitu penyebaran kuisisioner dengan teknik *close ended* dan *accidental sampling* kepada 30 responden yang sudah pernah berkunjung ke obyek wisata budaya di Kota Palembang.

Sumber daya kerajinan yang terdapat di Kota Palembang diantaranya kerajinan ukir kayu Palembang, kerajinan laker, kain songket, kain jumputan dan produk cinderamata. Sumber daya tersebut diklasifikasikan berdasarkan bahan baku pembuatan bahan keras dan lunak. Kerajinan yang termasuk ke dalam kerajinan bahan keras yaitu kerajinan ukir kayu. Kerajinan yang termasuk ke dalam kerajinan bahan lunak yaitu kerajinan laker, kain songket, kain jumputan dan produk cinderamata yang menggunakan bahan lunak buatan yaitu bahan lunak yang sudah melalui proses pengolahan oleh pengrajin. Kelima sumber daya kerajinan tangan tersebut diidentifikasi mengenai sejarah, proses pembuatan, alat dan bahan serta fungsi penggunaannya. Sumber daya kerajinan kemudian dianalisis berdasarkan tujuh indikator penilaian Avenzora 2008 untuk mendapatkan hasil penilaian potensi sumber daya kerajinan tangan unggulan. Potensi kerajinan unggulan tertinggi kerajinan laker dan terendah produk cinderamata.

Data masyarakat Kota Palembang terhadap persepsi terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di kota Palembang sebagian besar setuju jika terelisasinya perencanaan akan memberikan banyak pengaruh positif dari segi ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Masyarakat siap untuk mewujudkan kegiatan perencanaan yang dinilai dari beberapa aspek diantaranya kesiapan terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat, ketertiban dalam kegiatan wisata, keamanan dan keselamatan pengunjung, keramahan, kenyamanan, kebersihan dan kebersamaan masyarakat. Data pengelola terhadap persepsi didapatkan hasil pengelola setuju jika kegiatan perencanaan dapat teralisasi dapat memberikan dampak positif terhadap pariwisata, masyarakat dan pengunjung. Pengelola sudah siap terkait beberapa aspek untuk mewujudkan perencanaan ekowisata kerajinan tangan yaitu kesiapan terhadap produk kerajinan tangan, etika pelayanan kepada masyarakat, keamanan dan keselamatan, kenyamanan dan kebersihan lingkungan dan kebijakan pengelola terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan.

Data pengunjung terhadap penilaian motivasi fisik pengunjung sebagian besar untuk menghilangkan penat dan berkeliling kota Palembang. Penilaian motivasi budaya sebagian besar untuk memperluas pengetahuan budaya, motivasi sosial sebagian besar untuk mendapatkan interaksi sosial dengan teman dan keluarga serta motivasi status untuk mewujudkan dan mendapatkan kepuasan diri sendiri. Perencanaan program ekowisata terdiri dari dua program harian dan satu program tahunan. Program ekowisata kerajinan tangan harian pertama berjudul “Cinto Galo” untuk remaja, program harian kedua berjudul “SEPAYO” dengan sasaran keluarga dan program tahunan yang dirancang bernama “Jejak Kota Palembang” program ini diluncurkan bertepatan dengan festival tahunan Palembang yang bernama “Festival Sriwijaya”. Rancangan media promosi dibuat dalam bentuk *visual* dan *audio visual*. Bentuk media promosi *visual* dibuat dalam bentuk poster yang berisikan tentang kerajinan tangan dan ajakan untuk melihat kerajinan Palembang. Media promosi *audio visual* yang dibuat dalam bentuk video dokumenter yang mendokumentasikan pengrajin dan sumber daya kerajinan tangan yang ada di Kota Palembang.

Kata Kunci: Ekowisata Kerajinan Tangan, Kota Palembang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.